



KEPUTUSAN REKTOR IAKN AMBON
Nomor : B -70a/Stk.02/PP.00.9/SK/08/2018

TENTANG
PENGANGKATAN TIM PROMOTOR PROPOSAL DISERTASI
MAHASISWA STRATA TIGA (S3) PROGRAM DOKTOR PAK IAKN AMBON
TAHUN AKADEMIK 2018/2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR IAKN AMBON

- Menimbang** :
- a. Bahwa Seminar Proposal Disertasi merupakan tahap awal proses penyusunan karya ilmiah yang wajib diseminarkan sebelum mahasiswa mengadakan kegiatan penelitian.
 - b. Bahwa untuk kelancaran Seminar Proposal Disertasi perlu ditunjuk dan diangkat Tim Promotor Disertasi yang ditetapkan dengan suatu Surat Keputusan Rektor IAKN Ambon
 - c. Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam daftar lampiran Surat Keputusan ini ditunjuk selaku Tim Promotor Proposal Disertasi Mahasiswa Program Doktor PAK Tahun Akademik 2017/2018
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor : 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan Presiden Nomor : 12 Tahun 2018 tentang Alih Status Sekolah Tinggi ke Intitut Agama Kristen Negeri Ambon
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor : 58 Tahun 2015 tentang STATUTA STAKPN Ambon:

7. Keputusan Menteri Agama Nomor : 180 Tahun 1997 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Teologi Jurusan PAK;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor : 368 Tahun 2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Agama / Teologi Kristen Protestan Strata Satu (S1) Jurusan Musik Gerejawi dan Ujian Negara;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor : 70 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAKPN Ambon;

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** : PENGANGKATAN TIM PROMOTOR PROPOSAL DISERTASI MAHASISWA STRATA TIGA (S3) PROGRAM DOKTOR PAK IAKN AMBON TAHUN AKADEMIK 2018/2019.
- KESATU** : Mengangkat mereka yang namanya tercantum pada Lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Promotor Proposal Disertasi Mahasiswa Program Doktor PAK IAKN Ambon Tahun Akademik 2018/2019.
- KEDUA** : Tugas Tim Promotor adalah melaksanakan Bimbingan Proposal Disertasi bagi Mahasiswa Program Doktor PAK sesuai dengan aturan normatif yang berlaku di IAKN Ambon dan bertanggung jawab kepada Rektor IAKN Ambon.
- KETIGA** : Semua Biaya yang timbul akibat kegiatan ini di bebankan pada DIPA IAKN Ambon Tahun Anggaran 2018.
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Ambon
Pada Tanggal : 13 Agustus 2018



SAGUSTHINA CH. KAKIAY

ampiran : 1 (satu)
 Surat Keputusan Rektor IAKN Ambon
 Nomor : B - 704/Stk.02/PP.00.9/SK/08/2018
 Tentang : PENGANGKATAN TIM PROMOTOR PROPOSAL DISERTASI
 MAHASISWA STRATA TIGA (S3) PROGRAM DOKTOR PAK IAKN AMBON
 TAHUN AKADEMIK 2018/2019

| Nama Mahasiswa NIM | Prodi | Judul Proposal Disertasi | Nama Dosen | Ket |
|---------------------------------|--------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-------------------------|
| Korlina Makulua 152 0128 002 | S3/PAK | MENGEMBANGKAN PAK KELUARGA MELALUI TRADISI ANYAMAN PADA MASYARAKAT ORANG ALUNE | 1. Prof.Dr.A.Watloly,M.Hum 2. Dr.Y.Z.Rumahuru,MA | Promotor Co Promotor |
| Flora Maunary 152 0138 001 | S3/PAK | DEKONSTRUKSI HIKMAT PENGAJAR PADA TEKS KOLOSE 3:5-17 BERDASARKAN PEMIKIRAN DERIDA DAN RELEVANSINYA BAGI PENGAJARAN PAK MASA KINI | 1. Prof.Dr.Toni Pariela,MA 2. Dr.F.N.Patty,M.Th | Promotor Co Promotor |

Ditetapkan di : Ambon
 Pada Tanggal : 13 Agustus 2018



[Signature]
AGUSTHINA CH. KAKIAY

LEMBARAN PERSETUJUAN

Disertasi oleh :

Nama : Korlina Makulua

Nim : 1520128003

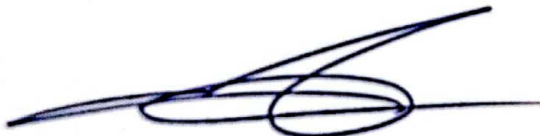
Program Studi : Pascasarjana (S3 PAK)

Judul Disertasi: Pengembangan PAK Kontekstual Berbasis Budaya Anyaman Orang
Alune Seram Bagian Barat.

Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk di uji dalam Ujian Terbuka.

.Ambon, 19 November 2020

Promotor



Prof. Dr. Aholiab Watloly, S. PAK, M. Hum

Co Promotor



Dr. Yance Z. Rumahuru, MA

Menyetujui



Kepala Program Studi Doktor PAK

Dr. Pitersina Ch Lumamuly, M. Th

ABSTRAK

Disertasi oleh, nama : Korlina Makulua, Nim : 1520128003, Judul Disertasi : Pengembangan PAK Kontekstual Berbasis Budaya Anyaman Orang Alune di Seram Bagian Barat. Promotor : Prof. Dr.Aholiab Watloly, S.PAK, M.Hum; Co Promotor: Dr. Yance Z Rumahuru, MA, Daftar Pustaka : *(Tahun 2002 sampai dengan 2017)*; (190 Halaman +)

Pendidikan agama merupakan salah satu pendidikan informal yang sepatutnya diperoleh anak-anak secara dini. Penyelenggaraan Pendidikan Agama Kristen dalam keluarga pada masyarakat Alune di negeri Riring, Seram Bagian Barat, sangat unik dan menarik untuk diteliti oleh karena penyelenggaraannya dilakukan melalui konteks budaya masyarakat yakni budaya anyaman. Disertasi ini hendak mengkaji pola pengembangan pembelajaran PAK yang dibangun dari pondasi budaya anyaman orang Alune di Seram Bagian Barat. Hal ini jika dikaitkan dengan pendidikan Kristen yang kontekstual, sangatlah menarik. Oleh sebab itu yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana pengembangan PAK kontekstual dalam budaya masyarakat Alune di Seram Bagian Barat? Terhadap pertanyaan ini penulis menggunakan teori Hope S Anthone yang tentang penyelenggaraan pendidikan Kristen yang kontekstual, melalui pengenalan terhadap konteks, pengenalan terhadap tujuan, membuat mata rantai dan melakukan praktek baru. Data yang tersaji dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan menggunakan penelitian kualitatif, dengan lokasi penelitiannya di negeri Riring, kecamatan Taniwel, kabupaten Seram Bagian Barat. Penulisan ini bertujuan secara umum untuk menemukan pola pengembangan PAK Kontekstual berbasis budaya anyaman orang Alune.

Terdapat 3 hal yang menjadi temuan utama dari penulisan ini adalah, pertama : Proses pewarisan budaya Anyaman pada masyarakat Alune dilakukan melalui 2 cara antara lain : pelibatan secara langsung, dan melalui sinergitas lembaga-lembaga dalam masyarakat. kedua: Masyarakat memiliki pemahaman yang baik mengenai simbol-simbol yang dipakai dalam budaya anyaman, antara lain pemaknaan masyarakat mengenai simbol yang berkaitan dengan aspek religius, pemaknaan simbol yang berkaitan dengan aspek adatis dan pemaknaan simbol yang berkaitan dengan aspek relasi sosial. Ketiga, Pengembangan PAK Kontekstual berbasis budaya anyaman, yang dibangun melalui kerangka pemikiran Hope dengan memperhatikan, 4 hal, antara lain : mengenal konteks, mengenal tujuan, membuat mata rantai, dan melakukan praktek baru. Ada hal menarik yang menjadi temuan yang sangat signifikan adalah bahwa, pengembangan PAK kontekstual berdasarkan budaya anyaman, dapat dilakukan melalui : 1. Mengetahui konteks. Seorang pendidik pembuat anyaman harus benar-benar mengetahui konteks berdasarkan tujuan yang akan dicapai. Sehingga si penganyam dapat mempersiapkan bahan sesuai dengan tujuan dari pembuatan anyaman tersebut. 2. Mengetahui tujuan, artinya bahwa seorang penganyam harus benar-benar memahami tujuan dari anyaman yang akan dibuat. jika tidak demikian, penganyam tidak bisa menghasilkan suatu anyaman dengan baik dan tepat waktu. Pengetahuan terhadap tujuan ini penting bagi seorang penganyam agar dapat melakukan perancangan pembuatan anyaman sesuai dengan motif yang diinginkan. 3.

Membuat mata rantai, artinya bahwa dalam proses pelaksanaan pembuatan anyaman, seorang penganyam harus mampu menjalin komunikasi dengan para pemakai anyaman, tetapi juga para penganyam juga harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk membuat mata rantai antara bila bambu yang satu dengan bila bambu lainnya, sehingga bisa menghasilkan motif anyaman yang memiliki nilai dan makna. 4. Melakukan praktek baru artinya bahwa penganyam harus mampu melakukan praktek baru berdasarkan relasi atau komunikasi yang telah dibangun lebih awal pada saat membuat mata rantai, sehingga ada regenerasi secara dinamis, sehingga budaya anyaman sebagai ekspresi jiwa orang Alune tidak punah melainkan ada proses pewarisan. Adapun media pelaksanaan praktek baru yang akan dilaksanakan dalam pembuatan anyaman menekankan pada proses pelibatan secara langsung dan juga kerjasama unsur Tiga Batu Tungku. Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa proses pengembangan PAK berbasis budaya anyaman, pada akhirnya akan melahirkan suatu generasi umat Tuhan yang mampu menghadirkan nilai-nilai Kristian berupa kesetiaan, ketekunan, penghargaan dan nilai persaudaraan yang baik dalam kehidupan antara individu maupun kelompok.

Kata kunci : Alune, pewarisan, budaya. anyaman, nilai, kontekstual.